

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Skripsi ini merupakan jenis penelitian kualitatif studi lapangan. Tahap pertama dalam penelitian studi kualitatif lapangan mencakup penyusunan desain penelitian dan uji coba alat lapangan, serta menentukan lokasi penelitian, informan, dan responden. Setelah itu, penelitian dilaksanakan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil dari studi lapangan kemudian disusun secara abstrak untuk memperoleh informasi yang komprehensif, dan diinterpretasikan guna menghasilkan pengetahuan yang digunakan untuk membuat kesimpulan. Pendekatan yang diterapkan dalam tahap interpretasi adalah pendekatan *Marketing Syariah*.⁴⁴

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan normatif untuk mengevaluasi strategi pemasaran dalam transaksi penjualan paket data internet. dengan mengacu pada prinsip-prinsip Pemasaran yang terdapat dalam hukum ekonomi syariah. Pendekatan normatif menggunakan sumber-sumber seperti Al-Qur'an, hadis, dan kaidah hukum Islam yang relevan sebagai landasan untuk menilai kepatuhan terhadap *Marketing Syariah* dalam konteks strategi pemasaran.

⁴⁴ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan", *Pre Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, (2020), 5

B. Kehadiran Peneliti

Keterlibatan peneliti dalam penelitian kualitatif studi lapangan memegang peran yang krusial, mengingat peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data. Peneliti juga berperan sebagai pengamat yang turut serta dalam situasi yang diamati, yang berarti ia tidak hanya mengamati tetapi juga menjadi bagian dari kelompok yang sedang diteliti. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya mengamati dari kejauhan, tetapi juga terlibat secara langsung dalam interaksi dan kegiatan yang diamati,⁴⁵.

Dalam penelitian kualitatif lapangan, peneliti memiliki peran yang mencakup berbagai fungsi, antara lain sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, serta menjadi pelopor dalam menghasilkan hasil penelitian. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian khusus terhadap kedalaman dan ketajaman analisis, serta validitas data yang diperoleh. Salah satu cara yang diterapkan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian adalah dengan membangun hubungan yang baik dengan informan, sehingga keakuratan data yang diperoleh dapat dipastikan.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Counter Berkah Cell yang berlokasi di Kelurahan Mrican, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Counter ini memiliki posisi yang strategis di kota, dekat dengan perumahan, sekolah, dan pasar, sehingga mempermudah peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

⁴⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi", *at-Taqaddum*, 01 (Juli 2016), 31

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data umum

Fokus utama dari penelitian ini adalah strategi pemasaran yang digunakan oleh Counter Berkah Cell di Mrican, Kediri.

b. Data khusus

Data khusus yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mekanisme strategi pemasaran dan strategi bauran pemasaran (*Marketing mix*) yang diimplementasikan oleh Counter Berkah Cell, Mrican, Kediri.

2. Sumber Data

Menurut Silalahi data ialah hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengutarakan fakta mengenai ciri-ciri dan peristiwa tertentu.⁴⁶

Data adalah informasi atau fakta mengenai ciri-ciri tertentu dari suatu fenomena yang diperoleh melalui pengamatan. Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sekunder:

a. Data Primer yaitu data yang berupa teks hasil wawancara yang didapatkan lewat wawancara dengan narasumber yang menjadi sampel dalam penelitian. Data dapat dicatat atau direkam oleh peneliti. Penelitian ini berfokus pada praktik strategi pemasaran yang diterapkan oleh Counter Berkah Cell di Mrican, Kediri.

b. Data skunder merujuk pada data yang telah tersedia dan diperoleh oleh peneliti melalui pengamatan, membaca, mendengarkan, dan dapat

⁴⁶ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 97

diakses oleh masyarakat, data tersebut diperoleh dari data primer yang sudah diolah peneliti.⁴⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan yang terstruktur terhadap fenomena yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung, di mana peneliti berada langsung di lokasi, atau tidak langsung, di mana data diamati dari jauh. Keuntungan menggunakan teknik observasi termasuk mendapatkan data yang lebih mendalam karena peneliti dapat bertemu langsung ke subjek penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dokumen, penyaringan dokumen sesuai kebutuhan penelitian, pencatatan, penjelasan, serta interpretasi dokumen tersebut dan kaitannya dengan fenomena yang diamati. Dokumentasi ini sering kali disertai Dengan melakukan kajian literatur, dapat diperoleh teori dan konsep yang berfungsi sebagai pembanding, penguat, atau penolakan terhadap temuan penelitian.⁴⁸

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam metode penelitian kualitatif lapangan Melalui wawancara, peneliti menggunakan pendekatan bertanya-jawab untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fakta, Keyakinan, emosi, keinginan, dan

⁴⁷ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 29-34

⁴⁸ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 87-88

faktor lain yang relevan untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Dalam kerangka penelitian ini, responden yang terlibat mencakup pemilik, penjaga counter, dan pembeli yang dipilih secara acak. untuk memberikan beragam perspektif terkait topik yang diteliti.

F. Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode analisis induktif, di mana peneliti mencatat fakta-fakta yang diamati di lapangan dan menghubungkannya dengan informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan umum secara induktif. Dalam konteks ini, penulis terlebih dahulu menggambarkan praktik strategi pemasaran yang diterapkan oleh Counter Berkah Cell, termasuk Perbedaan harga antara produk yang ditampilkan dalam banner promosi dan produk aslinya yang dijual, sesudah mencatat fakta-fakta tersebut, kesimpulan umum kemudian ditarik dengan pendekatan berbasis *Marketing Syariah*. Adapun langkah-langkah dalam analisis data ini yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah dalam penelitian yang melibatkan pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari berbagai referensi. Dalam proses ini, peneliti melakukan seleksi dan penyaringan referensi.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan dan penyusunan informasi yang diperoleh sehingga dapat disajikan secara sistematis. Tujuan penyajian data adalah untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam proses ini, peneliti menyusun referensi yang

relevan untuk diterapkan dalam penelitian dan membandingkan kesimpulan dengan berbagai referensi tersebut untuk mencari kesamaannya.⁴⁹

G. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Pada proses ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang terkumpul, didasarkan pada pemahaman dan interpretasi peneliti terhadap data tersebut. Kesimpulan tersebut berkaitan dengan prinsip *Marketing Syariah* dalam strategi pemasaran paket data internet. di Counter Berkah Cell, Mrican, Kediri, telah diverifikasi berdasarkan pemahaman dari sumber bacaan yang telah dipelajari.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data melibatkan analisis ilmiah terhadap data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan menentukan apakah data tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara kebenaran dan keandalannya. Berikut adalah cara-cara untuk melakukan pengecekan data :

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan melibatkan observasi yang berkelanjutan dan terus menerus, memungkinkan peneliti untuk mengamati dengan lebih teliti, mendalam, dan rinci. Pada tahap ini, peneliti akan mengidentifikasi kejadian-kejadian yang memerlukan perhatian lebih lanjut serta yang tidak perlu diperhatikan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah metode validasi data yang melibatkan penggunaan sumber data tambahan di luar data yang telah dikumpulkan,

⁴⁹Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Alhadharah Vol. 17 No.33 Januari-Juni (2018), 94

guna membandingkan informasi yang diperoleh. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi sumber mencakup perbandingan untuk menguji keakuratan informasi dari berbagai sumber. Ini mencakup membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan lapangan, serta membandingkan temuan dari wawancara dengan data yang diamati.⁵⁰

⁵⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Alhadharah Vol. 17 No.33 Januari-Juni (2018), 94